

**STRATEGI PETANI PADI UNTUK MENJAGA EKOSISTEM  
PERTANIAN DI DESA NGRUPIT KECAMATAN JENANGAN  
KABUPATEN PONOROGO**

**SKRIPSI**



Oleh:

Naufal Aulia Rahman

NIM 401190130

**JURUSAN EKONOMISYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGRI  
PONOROGO**

**2024**

**STRATEGI PETANI PADI UNTUK MENJAGA EKOSISTEM  
PERTANIAN DI DESA NGRUPIT KECAMATAN JENANGAN  
KABUPATEN PONOROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Program Strata Satu ( S-1)



Oleh :

**Naufal Aulia Rahman**  
NIM : 401190130

Pembimbing :

**Unun Roudlotul Janah, M.Ag.**  
NIP.197507162005012004

**JURUSAN EKONOMISYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGRI**

**PONOROGO**

**2024**

## Abstrak

Rahman, Naufal Aulia. Strategi Petani Untuk Menjaga Ekosistem Pertanian Padi Di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo. Skripsi. 2024. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Unun Roudlotul Janah, M.Ag.

**Kata Kunci:** Strategi, Ekosistem, Petani Padi

Padi merupakan tumbuhan pangan yang sangat utama dikonsumsi oleh masyarakat setiap harinya, untuk hasil yang maksimal maka dibutuhkan perawatan seperti pembelian pupuk maupun pestisida atau yang lainnya. Strategi untuk menjaga ekosistem merupakan upaya memanfaatkan konsep ekonomi hijau dalam rangka menunjang keberlangsungan ekosistem lingkungan pertanian.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Selanjutnya dapat diidentifikasi sebagai studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa, observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi data. Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada pelaku atau petani adi di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan hasil penelitian strategi untuk menjaga ekosistem pertanian yang digunakan oleh petani padi di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo ialah yang pertama, mengurangi penggunaan pestisida yang diganti dengan barang yang ada di sekitar kita seperti sunlight atau air sabun wing dan bumbu masak micin (untuk hama wereng), dan air masak bawang (untuk hama sundep) yang di semprotkan pada padi dengan perbandingan 1 liter air : 3 sendok makan yang di semprotkan di pagi hari pada jam 06.00-09.00 WIB, dan untuk strategi yang kedua membuat pupuk sendiri yang memberikan dampak baik adalah dengan menggunakan sistem mengurangi penggunaan pestisida dan mengurangi penggunaan pupuk kimia kemudian membuat pupuk sendiri yang dari kotoran kambing dan daun-daunan yang di fermentasi dalam kurun waktu 1 bulan dan sudah dikeringkan. Sistem tersebut terbukti mampu menjaga ekosistem petani padi di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

P O N O R O G O

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Naufal Aulia Rahman	401190130	Ekonomi Syariah	Strategi Petani Padi Untuk Menjaga Ekosistem Pertanian Di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 26 Oktober 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.

NIP. 197801122006041002

Menyetujui,

Unun Roudlotul Janah, M.Ag.

NIP. 197507162005012004

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

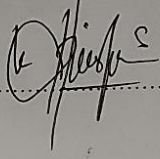
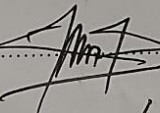
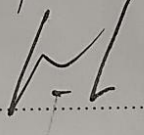
### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Strategi Petani Padi Untuk Menjaga Ekosistem Pertanian Di  
Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo  
Nama : Naufal Aulia Rahman  
NIM : 401190130  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi.

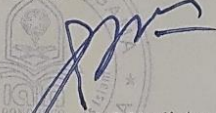
#### Dewan Penguji:

Ketua Sidang : (.....)   
Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy  
NIP. 198608082019032023  
Penguji I : (.....)   
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.  
NIP. 197801122006041002  
Penguji II : (.....)   
Unun Roudlotul Janah, M.Ag.  
NIP. 197507162005012004

Ponorogo, 26 November 2024

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo

  
Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.

NIP. 197207142000031005

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

### SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Aulia Rahman  
NIM : 401190130  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi/Tesis : Strategi Petani Padi Untuk Menjaga Ekosistem  
Pertanian Di Desa Ngrupit Kecamatan  
Jenangan Kabupaten Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 29 November 2024



(Naufal Aulia Rahman)

PONOROGO

## PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naufal Aulia Rahman

NIM : 401190130

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STRATEGI PETANI PADI UNTUK MENJAGA EKOSISTEM  
PERTANIAN DI DESA NGRUPIT KECAMATAN JENANGAN  
KABUPATEN PONOROGO**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 26 Oktober 2024

Pembuat Pernyataan,



Naufal Aulia Rahman

NIM 401190136

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi semakin menjadi, sehingga pertanian terpengaruh khususnya petani padi, karena padi adalah kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia dan Jawa Timur adalah salah satu provinsi potensial yang disebut Kementerian Pertanian memiliki lahan budidaya padi terbesar.<sup>1</sup>

Padi merupakan tumbuhan pangan yang sangat utama dikonsumsi oleh rakyat setiap hari, sebagai akibatnya kebutuhan akan padi sangat tinggi tetapi sebaliknya produktifitas juga supply ke masyarakat rendah atau tidak seimbang. Harga padi pada taraf petani sangat rendah sedangkan harga dipasaran beraas sangat tinggi.<sup>2</sup> Padi merupakan tanaman yang sensitif pada iklim, perubahan iklim ekstrim berupa kekeringan menempati urutan pertama penyebab gagal panen. Kondisi ini berimplikasi terhadap penurunan produksi dan kesejahteraan petani. Selain dapat menurunkan produktivitas tanaman pangan dengan meningkatnya serangan hama dan penyakit. Pada musim hujan, berkembang penyakit

---

<sup>1</sup> Fendy Firmansyah, Mochamad Yusuf Dan Tri Okta Argarini, “Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Sawah Di Provinsi Jawa Timur”, (Jurnal Penataan, Vol. 16, No. 1, 2021), 47.

<sup>2</sup> Reka Listiani, Agus Setiyadi dan Siswanto Imam Santoso, “Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara”, (Semarang, Jurnal Agrisocionomics, vol. 3, no.1, Mei 2019), 51.



tanaman seperti kresek dan blas pada tanaman padi, antranoksa pada cabai, dan sebagainya. Pada musim kemarau berkembang hama penggerek batang padi, hama belalang kembara, dan thrips pada cabai.<sup>3</sup>

Ekonomi hijau Definisi Ekonomi Hijau ini bergeser dari perspektif lama yang menghijaukan kegiatan Ekonomi yang belum ramah lingkungan (masih mengabaikan dampak terhadap lingkungan), Menjadi pembangunan ekonomi yang membuka lapangan kerja (green jobs) dengan investasi hijau, Produksi, perdagangan, dan konsumsi yang nantinya akan berkontribusi pada peningkatan Kesadaran lingkungan serta barang dan jasa yang lebih ramah lingkungan.<sup>4</sup>

Dengan hal tersebut petani dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sedangkan adaptasi merupakan suatu penyesuaian diri dengan lingkungannya. Pada umumnya adaptasi lebih mengarah pada penyesuaian diri dalam arti fisik, fisiologis dan biologis. Dimana masyarakat harus bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan alamnya. Kehidupan di dunia tidak terlepas dari perubahan-perubahan suatu lingkungan. Lingkungan fisik, biologis, dan lingkungan sosial manusia akan selalu berubah dari waktu ke waktu. Maka penyesuaian diri terhadap perubahan atau pengelompokan pada sebuah lingkungan sekitar merupakan

---

<sup>3</sup> Agung Budi Santoso, "Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produksi Tanaman Pangan Di Provinsi Maluku", ( Santoso: Perubahan Iklim Dan Produksi Tanaman Pangan, Vol. 35, No. 1 2016), hal. 30.

<sup>4</sup> Surya Yudha Regif<sup>1</sup>, Marisa Sb Seran, Imanuel Yohanes Naif, Andre Pattipeilohy, Lilis Saputri, "Literasi Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan Umkm Desa Di Kabupaten Langkat", (Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan, Volume 9, Nomor 1, Mei 2023), hal 56.

suatu tindakan adaptasi.<sup>5</sup>

Begitupun di Desa Ngrupit, Kec. Jenangan, Kab. Ponorogo yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Dari informasi yang didapatkan penduduk Desa Ngrupit adalah terdiri dari 1744 kepala keluarga, dengan jumlah total penduduk 6240 jiwa, dengan rincian 3118 laki-laki dan 3122 perempuan. Dari 1744 kepala keluarga hampir 80% berprofesi sebagai petani dengan rincian 70% petani padi dan 10% sebagai petani tanaman selain padi.<sup>6</sup> Para petani padi hampir siap tahun menanam padi dikarenakan pasokan air yang cukup banyak dan para petani menggunakan mesin pompa air guna mencukupi kebutuhan pengairan meskipun ada yang masih menggunakan pengairan irigasi.<sup>7</sup>

Terdapat salah satu petani yang mengeluhkan hasil panen yang didapat tidak sesuai dengan modal yang dikeluarkan dan harga pestisida dan pupuk yang terjangkau dan harga bibit yang terjangkau, sedangkan harga jual padi tidak naik bahkan bisa menurun. Semisal harga pupuk dulunya Rp150.000 dan sekarang menjadi Rp. 325.000 per 50kg dan di saat harga pupuk dan obat-obatan naik yang dulunya Rp80.000 menjadi Rp. 150.000 per 30ml. banyak petani yang menggunakan berbagai cara agar hasil panennya tetap optimal, semisal bapak Rusmadi menambahkan bumbu masak micin saat penyemprotan sebagai obat serangga pemakan batang padi

---

<sup>5</sup> Anwar Chiari, “*Strategi Bertahan Hidup Petani Saat Musim Kemarau*”, (Malang, 2015), 4.

<sup>6</sup> Profil Desa Ngrupit, <https://sites.google.com/view/desa-ngrupit/pemerintahan/lembaga?authuser=0>, diakses pada tanggal 27 November 2023.

<sup>7</sup> Rusmadi, Petani Di Desa Ngrupit, *Wawancara*, Ponorogo, 28 November 2023.

(wereng) pada padi,<sup>8</sup> ada pula bapak Giono yang menambahkan sabun Wing saat penyemprotan sebagai ganti dari obat serangga pemakan batang padi (wereng).<sup>9</sup> Dengan strategi tersebut petani harus memikirkan dampak dari penggunaan cara tersebut, di karenakan dapat merusak ekosistem di sekitar lahan persawahan karena dalam Ekonomi Islam terdapat syariat-syariat sebagai landasan dalam segala aktivitas berbisnis. dalam Ekonomi Islam terdapat istilah Ekonomi Hijau yaitu sebuah salah satu faktor yang mampu memperbaiki kondisi kehidupan manusia dan keadilan sosial, dan secara signifikan mampu mengurangi resiko lingkungan dan kelangkaan sumber daya lingkungan.<sup>10</sup>

Dengan uraian diatas melihat pentingnya pendapatan panen padi, penulis ingin membahas penelitian yang berjudul **STRATEGI PETANI PADI UNTUK MENJAGA EKOSISTEM PERTANIAN DI DESA NGRUPIT KECAMATAN JENANGAN KABUPATEN PONOROGO** dan dalam penelitian ini saya akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan petani padi. Seperti pengaruh luas lahan, iklim, dan bagaimana strategi dalam meningkatkan pendapatan yang akan dilakukan.

---

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Giono, Petani Di Desa Ngrupit, *Wawancara*, Ponorogo, 28 November 2023.

<sup>10</sup> Ely Fitri Wahyuni, Syamsul Hilal, Madnasir, “*Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau dan Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam*”, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, no. 8, vol. 3, 2022), 5.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan petani padi dalam untuk menjaga ekosistem pertanian di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabbupaten Ponorogo?
2. Bagaimana dampak strategi yang digunakan oleh petani padi terhadap ekosistem pertanian di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabbupaten Ponorogo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis memiliki tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan petani padi unyuk menjaga ekosistem pertanian di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui dampak strategi yang digunakan oleh petani padi terhadap Ekosistem pertanian di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian secara umum diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan penjelasan tentang fenomena yang ada teori – teori yang relevan dalam pengaruh suatu program terhadap bisnis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan kajian dan rujukan dalam penelitian selanjutnya mengenai peran sosial media dan pengembangan suatu usaha.

a. Bagi pengembangan pertanian

Memberikan sumbangan pemikiran bagi petani agar dapat mengoptimalkan dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya.

b. Bagi Akademisi

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang biaya produksi dan pendapatan petani.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan laporan penelitian yang berhubungan dengan biaya produksi dan pendapatan petani satu musim panen padi dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi generasi selanjutnya dan masyarakat umum serta dapat menjadi bahan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu petani padi di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo mengenai bagaimana dan seberapa besar biaya yang

dikeluarkan dan berapa pedapatan petani dalam menjalankan suatu usaha sehingga dapat berkembang dan diharapkan dapat mempengaruhi perekonomian khususnya di wilayah Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Strategi untuk menjaga keberlangsungan ekosistem ialah dimana kondisi suatu usaha yang mendapatkan hasil dalam bentuk yang sama namun dengan cara yang lebih ramah lingkungan guna menjaga ekosistem pertanian padi. Dalam rangka memberikan fokus penelitian, terdapat studi terdahulu yang dilakukan peneliti dan berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan ini tentang strategi peningkatan pendapatan petani diantaranya:

Penelitian pertama oleh Dadi Dadi dengan judul “Pembangunan Pertanian dan sistem Pertanian Organik: Bagaimana Proses Serta Strategi Demi Ketahanan Pangan Berkelanjutan Di Indonesia” dengan metode penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pertanian berkelanjutan merupakan sebuah metode usaha tani yang bertumpu pada pemberdayaan para petani secara global, selain itu melalui pertanian berkelanjutan juga masyarakat di harapkan dapat melindungi berbagai sumberdaya alam yang tersedia seperti tanah, air dan lingkungan, di sisi lain sistem pertanian berkelanjutan harus memenuhi tiga prinsip dasar, sebagai acuan terbentuknya sistem pertanian yang ideal serta dapat menunjang berbagai aspek kehidupan bagi masyarakat secara luas, di antaranya adalah,

keberlanjutan ekonomi dimana pertanian berkelanjutan dapat meningkatkan kelayakan ekonomi melalui banyak cara, salah satunya dengan meningkatkan pengelolaan tanah dan rotasi tanaman dalam jangka waktu pendek maupun panjang, kedua, keberlanjutan lingkungan di harapkan mampu memperbaiki kualitas lingkungan dan sumberdaya alam melalui teknik daur ulang atau mempertahankan basis sumberdaya alam seperti tanah, air, keanekaragaman hayati dan kehidupan liar yang memberikan sumbangan terhadap perlindungan modal alami, poin terakhir sistem pertanian berkelanjutan harus mencakup aspek sosial dimana sistem ini dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat secara merata, lebih jauh lagi pertanian berkelanjutan dapat bersinergi dengan baik dalam usaha pemenuhan ekonomi baik secara nasional maupun secara internasional.<sup>11</sup>

Yang kedua penelitian oleh Ernawati Budi Astuti , Cania Ferennita, Ulfah Kholishotul Muna Mas'adah, Fadia Khairani, dan Sindi Desi Minanti dengan judul “Rubuha (Rumah Burung Hantu) Sahabat Petani Desa Tondomulyo” dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Maka penelitian ini menghasilkan jasa berupa bentuk pengetahuan tentang manfaat dan cara penerapan RUBUHA (Rumah Burung Hantu) sebagai alternatif pengendali hama tikus yang ramah lingkungan pada lahan pertanian Desa Tondomulyo melalui sosialisasi dan publikasi program. Proses sosialisasi dilakukan secara daring melalui yaitu video call WhatsApp grup,

---

<sup>11</sup> Dadi Dadi, “Pembangunan Pertanian dan sistem Pertanian Organik: Bagaimana Proses Serta Strategi Demi Ketahanan Pangan Berkelanjutan Di Indonesia”, (Universitas Galuh Ciamis, Vol.9 No.3, Agustus 2021).

produk berupa buku pedoman dan video animasi tutorial pembuatan RUBUHA (Rumah Burung Hantu) sebagai alat bantu pemahaman masyarakat terhadap program melalui pelatihan Online. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring dengan cara diskusi melalui WhatsApp Grup, dan terbentuknya tim komite RUBUHA sebagai agen pendukung keberlanjutan program melalui pendampingan iptek. Pendampingan iptek yang dimaksud ini lebih fokus untuk program Keberlanjutan.<sup>12</sup>

Yang ketiga penelitian oleh Zakky Fathoni, Arsyad Lubis, Saidin Nainggolan, Richard RP Napitupulu, dan Diah Listyarini yang berjudul “Sustainable Agriculture: Alih Fungsi Penggunaan Pupuk Kimia Menjadi Pupuk Organik Oleh Petani Padi Sawah Di Desa Setiris” menggunakan metode wawancara dan observasi. Dengan hasil bahwa alih fungsi penggunaan pupuk Kimia menjadi pupuk organik dari serbuk kayu dan serasah di Desa Setiris memberikan Dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan pertanian dan lingkungan. Penggunaan Pupuk organik terbukti efektif dalam memperbaiki kualitas tanah, meningkatkan daya Serap air, serta mendukung aktivitas mikroorganisme yang esensial untuk kesuburan Tanah. Hal ini berkontribusi pada pengurangan ketergantungan petani terhadap pupuk Kimia yang sering kali meninggalkan residu berbahaya. Dampak positif lainnya adalah Penurunan pencemaran lingkungan, terutama melalui pengurangan residu kimia yang Biasanya mencemari sumber air

---

<sup>12</sup> Ernawati Budi Astuti, Cania Ferennita, Ulfah Kholishotul Muna Mas'adah, Fadia Khairani, Sindi Desi Minanti, “*Rubuha (Rumah Burung Hantu) Sahabat Petani Desa Tondomulyo*”, ( Universitas Wahid Hasyim, Abdimas Unwahas, Vol. 6 No. 1, April 2021).



sekitar. Penggunaan pupuk organik memberikan keuntungan ekonomi bagi petani. Mereka Menjadi lebih mandiri dalam mengelola sumber daya alam lokal karena pupuk organik Dapat diproduksi sendiri dari limbah pertanian yang ada. Hal ini tidak hanya Mengurangi biaya produksi, tetapi juga membuka peluang bagi petani untuk Mengadopsi sistem pertanian berkelanjutan yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Secara keseluruhan, implementasi pupuk organik ini mendukung peningkatan Produktivitas pertanian, kesejahteraan petani, serta pelestarian ekosistem di Desa Setiris.<sup>13</sup>

Keempat yakni skripsi yang di teliti oleh HIZBI ACHDIAWAN dengan judul “Pengorganisasian Komunitas Kelompok Tani Dalam Menjaga Ekosistem Lingkungan Melalui Pembuatan Pestisida Nabati Di Dusun Pule Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk” dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Dengan hasil kondisi lingkungan yang berada di lahan pertanian dusun pule cukup memprihatinkan karena perilaku masyarakat sendiri yang awalnya tidak menggunakan obat kimia sekarang semua obat menggunakan obat kimia yang nantinya akan merusak ekosistem lingkungan yang berkepanjangan. Setidaknya masyarakat 50% bahan kimiawi sedangkan 50% lagi menggunakan bahan organik, memang merubah tidak segampang itu tetapi coba lihat dari dampak yang akan datang, jangan hanya memikirkan yang kita dapatkan sekarang tapi memikirkan beberapa

---

<sup>13</sup> Zakky Fathoni, Arsyad Lubis, Saidin Nainggolan, Richard Rp Napitupulu, Diah Listyarini, “Sustainable Agriculture: Alih Fungsi Penggunaan Pupuk Kimia Menjadi Pupuk Organik Oleh Petani Padi Sawah Di Desa Setiris” , (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Malyani, Vol. 1 No. 3 Agustus 2024).

tahun yang akan datang dan alangkah baiknya kita juga menjaga ekosistem lingkungan khususnya yang berpadat pada lahan pertanian, menjaga lingkungan juga sangat dianjurkan oleh agama dalam Qur'an surah Al A'raf ayat 56 yang artinya dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesudah (allah) memperbaikinya. Berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima). Sesungguhnya rahmat Allah sungguh dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.<sup>14</sup>

Kelima, Lintang Brilliant Pintakam dan Rahel Jois Migia Putri dengan judul "Analisis Strategi Pemberdayaan Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani Kopi Arabica Lestari Di Kabupaten Blitar" yang menggunakan metode kualitatif. Dengan hasil tujuh poin strategis yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi petani kopi: pengembangan potensi geografis agribisnis kopi kopi, kebijakan pemerintah desa, pelibatan masyarakat secara aktif melalui BIMTEK, sinergi dengan kelompok pengelola kopi arabica lestari, keterlibatan masyarakat dalam menjaga ekosistem, penggunaan media sosial dalam promosi, dan kebijakan pemerintah desa.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hizbi Achdiawan, "Pengorganisasian Komunitas Kelompok Tani Dalam Menjaga Ekosistem Lingkungan Melalui Pembuatan Pestisida Nabati Di Dusun Pule Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk" (Skripsi, Surabaya, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

<sup>15</sup> Lintang Brilliant Pintakam, Dan Rahel Jois Migia Putri, "Analisis Strategi Pemberdayaan Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani Kopi Arabica Lestari Di Kabupaten Blitar", Prosiding Pendidikan Ekonomi, Agustus, 2022).

Keenam, jurnal yang di tulis oleh M. Yamin dan Nurilla Elysa Putri dengan judul “Strategi Bertahan Petani Perdesaan Untuk Pencegahan Kebakaran Lahan Di Ekosistem Pasang Surut” dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan hasil Strategi Kebakaran lahan di Sumatera Selatan di sebabkan oleh dua faktor yaitu Ketidaksadaran tentang bahaya kebakaran lahan pada masyarakat sehingga masih melakukan pembakaran lahan untuk berbagai tujuan dalam kegiatan usahatani dan Menjalarnya api dari lahan tidur. Sudah terdapat upaya yang dilakukan oleh Masyarakat dalam menanggulangi dan mencegah kebakaran lahan, yaitu membuat Saluran-saluran air pada kebun, melakukan penebasan gulma dan rumput liar dengan Jarak 3 meter antar lahan, melakukan penyiraman secara gotong royong saat terjadi Kebakaran lahan, patroli di kebun secara bergantian. Harapan masyarakat terhadap Pemerintah dalam menanggulangi kebakaran lahan ini antara lain; bantuan bibit untuk Penanaman kembali, bantuan alat pemadaman api seperti alat semprot, selang, dan Pompa air, serta fasilitas land clearing.<sup>16</sup>

Ketujuh, jurnal yang di tulis oleh Uumbu Awang Hamakonda, Maria Clara Mau yang berjudul “Prospek Pertanian Organik Sebagai Salah Satu Konsep Pengembangan Varietas Padi Kusuma Secara Berkelanjutan Di Desa Pape Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada” dengan Menggunakan metode observasi. Yang menghasilkan: Pertanian organik merupakan pertanian yang berwawasan lingkungan karena ikut Melestarikan lingkungan dan

---

<sup>16</sup> M. Yamin, Dan Nurilla Elysa Putri, “Strategi Bertahan Petani Perdesaan Untuk Pencegahan Kebakaran Lahan Di Ekosistem Pasang Surut”, (Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan, Vol. 11 No. 2, Juni, 2023).

memberikan keuntungan pada pembangunan pertanian. Dengan Melihat kondisi permintaan produk pertanian organik terus meningkat sehubungan dengan Masyarakat mulai menyadari akan bahaya makanan non organik maka perlu bagi pemerintah dan Semua pihak segera mewujudkan go organic and back to nature untuk terus memanfaatkan Potensi yang masih cukup besar untuk dikembangkan dan masyarakat menyatakan Bahwa penggunaan pupuk organik prima grain dan Rhizomax dapat meningkatkan daya Kecambah pada varietas tanaman padi.<sup>17</sup>

Kedelapan penelitian oleh Bambang Ismaya dan M. Yamin Saud yang berjudul “Pelatihan Peningkatan Hasil Pertanian Padi dengan Menggunakan Pupuk Organik Terhadap Para Petani di Daerah Karawang” yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Dengan hasil: bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan petani mengenai pupuk organik. Meskipun mayoritas petani umumnya menggunakan pupuk kimia seperti urea dan npk, pelatihan berhasil membuka wawasan mereka terhadap keberlanjutan dan manfaat lingkungan dari pupuk organik. Penerapan pupuk organik diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, memberikan hasil pertanian yang lebih berkelanjutan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan dapat mengatasi permasalahan

---

<sup>17</sup> Umu Awang Hamakonda, Maria Clara Mau, “*Prospek Pertanian Organik Sebagai Salah Satu Konsep Pengembangan Varietas Padi Kusuma Secara Berkelanjutan Di Desa Pape Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada*”, (Jurnal Pertanian Unggul, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2023).

lahan yang menyempit dan penurunan produktivitas tanah akibat penggunaan pupuk kimia secara berlebihan.<sup>18</sup>

Kesembilan, penelitian oleh Novia Fridayanti dan Arya Hadi Dharmawan yang berjudul “Analisis Struktur Dan Strategi Nafkah Rumah tangga Petani Sekitar Kawasan Hutan Konservasi Di Desa Cipeuteuy, Kabupaten Sukabumi” dengan metode pendekatan kuantitatif. Dengan hasil: bahwa basis nafkah para petani di desa cipeuteuy adalah pertanian dan non-pertanian. Penerapan strategi nafkah pun menjadi beragam dengan memanfaatkan sektor pertanian dan nonpertanian. Strategi nafkah tersebut diantaranya: golongan pendapatan tinggi cenderung melakukan: strategi intensifikasi pendapatan non-pertanian dan strategi pola nafkah ganda, golongan pendapatan sedang cenderung melakukan: strategi pola nafkah ganda dan strategi migrasi, golongan pendapatan rendah cenderung melakukan: strategi intensifikasi pendapatan pertanian dan strategi pola nafkah ganda.<sup>19</sup>

Kesepuluh, penelitian oleh Rika Reviza Rachmawati dan Herlina Tarigan dengan judul “Inovasi Pertanian Dan Pemberdayaan Masyarakat Petani Di Lahan Gambut” yang menggunakan metode kualitatif. Dengan hasil pembangunan infrastruktur jalan, pasar input maupun output dan aspek

---

<sup>18</sup> Bambang Ismaya Dan M Yamin Saud, “Pelatihan Peningkatan Hasil Pertanian Padi Dengan Menggunakan Pupuk Organik Terhadap Para Petani Di Daerah Karawang”, (Sabajaya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1, No 6, November, 2023).

<sup>19</sup> Novia Fridayanti Dan Arya Hadi Dharmawan, “Analisis Struktur Dan Strategi Nafkah Rumah tangga Petani Sekitar Kawasan Hutan Konservasi Di Desa Cipeuteuy, Kabupaten Sukabumi”, (Sodality : Jurnal Sosiologi Pedesaan, April, 2013).

pendukung lain menjadi persyaratan dasar penentu keberhasilan pemanfaatan lahan gambut. Pembangunan perlu didukung oleh kelembagaan petani yang kuat. Melemahnya ikatan sosial dan solidaritas masyarakat di kawasan lahan gambut perlu direvitalisasi melalui pemberdayaan petani sehingga muncul dorongan yang kuat untuk maju bersama dengan adopsi teknologi yang menerapkan sistem usaha tani efisien dan komersial.<sup>20</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Terdapat beberapa pembahasan terkait metode penelitian yang peneliti guna yaitu sebagai berikut :

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.<sup>21</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan

---

<sup>20</sup> Rika Reviza Rachmawati dan Herlina Tarigan dengan judul “*Inovasi Pertanian Dan Pemberdayaan Masyarakat Petani Di Lahan Gambut*”, (Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 37 No. 1, Juli, 2019).

<sup>21</sup> Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian : Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan 1 ed*, Andi (Yogyakarta: 2017 ), 45.

berupa penggambaran yang jelas tentang suatu fenomena tersebut dengan serangkaian kata yang akhirnya menghasilkan sebuah teori. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah untuk mengetahui kondisi, karakteristik, maupun definisi tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mencari informasi terkait strategi dan pendapatan satu musim panen padi di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo sebagai lokasi penelitian yaitu karena belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai Strategi, dan pendapatan petani padi.

## 3. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi-strategi yang diterapkan petani dalam meningkatkan pendapatan sebagai tolak ukur dan dampak dari strategi yang akan diterapkan sebagai perantara meningkatkan pendapatan petani padi di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah segala informasi dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan sumber utama dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu: petani padi di Desa Ngrupit Kecamatan Jenagngan Kabupten Ponorogo.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

##### a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang sedang diselidiki atau diteliti.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Pada observasi non partisipan, pengamat tidak langsung terlibat pada situasi yang sedang diamati.<sup>23</sup> Penulis berlaku sebagai pengamat dan tidak mengambil bagian dari kegiatan yang diobservasi dengan tujuan

---

<sup>22</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 54.

<sup>23</sup> Sumanto, *Teori Aplikasi Metode Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, Dan Sosial*, (Yogyakarta: Caps, 2014), 190.



agar dapat diperoleh keterangan yang objektif. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung pada petani di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan – keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur artinya menggunakan pedoman wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Metode wawancara dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan dari peneliti untuk dijawab oleh narasumber petani untuk mendapatkan suatu informasi.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasto, notulen rapat.<sup>24</sup> Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi III (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 62.

suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan dengan melalui catatan tertulis. Sesuai dengan keperluan kajian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan jelas yang berisi mengenai segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh petani dan pendukung lainnya.

## 5. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>25</sup>

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan. Data yang diperoleh merupakan data yang terkait dengan pertanian yang ada di Desa

---

<sup>25</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Power Point, (The Learning University, Universitas Negeri Malang, 3 Desember, 2015).

Nrupit Kecamatan Jenngan. perkembangan Petani kemudian disederhanakan dengan data yang relevan sehingga bisa menjawab dan memberi solusi pada permasalahan yang ada.

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya Penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dalam bentuk naratif (bentuk catatan lapangan), uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk menerjemahkan hasil analisa dalam rumusan yang singkat, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi yang dihubungkan.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul baik dari penelitian maupun kajian Pustaka, maka data akan dianalisis menggunakan penelitian dengan model analisis kualitatif yaitu penulis menggambarkan data yang terkumpul dengan Menyusun kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Tahapan analisis kualitatif adalah setelah data terkumpul, lalu dianalisis dan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang digunakan sehingga dapat direvaluasi. Setelah data terevaluasi maka

akan didapatkan kesimpulan baru yang dapat menyelesaikan persoalan yang muncul.

#### 7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini dilakukan dengan Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti membandingkan data wawancara dengan data observasi yang terkait pada fokus penelitian. Pada penelitian ini wawancara diperoleh dari narasumber dan data observasi diperoleh dari data temuan di lapangan yang kemudian dibandingkan. Apabila dalam perbandingan tersebut kedua data memiliki perbedaan maka peneliti harus mencari data mana yang lebih benar.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan akhir penelitian. Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian yang terdiri dari.

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisikan uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah strategi, ekonomi hijau, dan ekonomi islam pada usaha pertanian.

### **Bab III Paparan Data**

Pada bab ini berisi tentang pemaparan data yang diperoleh dari penggalian informasi petani padi yang ada di Desa Ngrupit. Dengan paparan data terkait strategi petani untuk menjaga ekosistem pertanian dan dampak strategi yang digunakan petani untuk menjaga ekosistem pertanian.

### **Bab IV Analisis Data**

Bab ini berisikan mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian yang meliputi Analisis data penelitian dan Temuan penelitian.

### **Bab V Penutup**

Bab ini berisikan hasil kesimpulan dari penulis mengenai Strategi Pada Petani padi Untuk Menjaga Ekosistem Pertanian Di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Dalam Prespektif dan Saran-saran yang diberikan penulis kepada petani dalam melakukan pengolahan tanaman padi.

**BAB II**

**STRATEGI UNTUK MENJAGA EKOSISTEM**

**PERTANIAN EKONOMI ISLAM**

**A. Strategi**

1. Pengertian

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Menurut Rangkuti, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup> Dan setiap pelaku usaha bisnis harus mempunyai kepekaan terhadap perubahan kondisi persaingan bisnis yang terjadi di lingkungannya dan menempatkan orientasi terhadap kemampuan untuk menarik kepuasan pembeli agar dapat berhasil menjalankan usahanya.<sup>2</sup> Adapun macam-macam strategi Menurut Rangkuti, disebutkan bahwa pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa macam yaitu:

a. Strategi Manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pembangunan strategi secara makro.

---

<sup>1</sup>Rithania Michellie Tomponu, Johny Lumolos, dan Welly Waworundeng, 'Strategi Dinas Pertanian Dalam Menanggulangi Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Modoinding', (Jurnal Governance, Vol.1, No. 2, 2021).

<sup>2</sup> Elsy Rozim Pratiwi, Ajeng Wahyuni, "Strategi Survival Dalam Mempertahankan Eksistensi Warung Sate Blendet Di Balong Kabupaten Ponorogo", (Niqosiya: Journal of Economics and Business Research, Vol. 3 No. 1, Januari-Juni 2023). 105.

Sepertihalnya strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi pengembangan pasar, dan lain sebagainya.

b. Strategi investasi

Strategi ini berorientasi pada kegiatan investasi. Yaitu kumpulan cara investasi yang dimiliki oleh investor yang berguna untuk memperkecil resiko dan memperbesar hasil keuntungan. Pada dasarnya strategi investasi berguna sebagai acuan agar terhindar dari investasi penipuan.

c. Strategi bisnis

Strategi bisnis ini sering disebut bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi, dan strategi berkaitan dengan bisnis lainnya. Strategi bisnis juga bisa diartikan sebagai rencana yang dirancang untuk menarik dan mendapatkan konsumen, serta menjual produk atau jasa untuk mendapatkan keuntungan usaha.<sup>3</sup>

Dalam dunia usaha pasti tidak terlepas dari strategi-strategi yang digunakan untuk meningkatkan usaha dan menghindari dari kesalahan-kesalahan yang mampu merugikan perusahaan. Begitu juga dengan usaha tani, yang mana penggunaan strategi sangat diperlukan agar

---

<sup>3</sup> Rangkuti Freddy, *Analisis Swot*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2015), 6.

meningkatkan pendapatan yang diterima lebih maksimal dan meminimalisir terjadinya kerugian.

## 2. Ciri-ciri strategi

Adapun Ciri-Ciri Strategi menurut Stoner dan Sirait dalam Hamdani disebutkan ciri-ciri strategi adalah sebagai berikut:

### a. Wawasan waktu

Yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan dan mengamati dampak dari strategi tersebut.

### b. Dampak

Meski dengan suatu strategi tidak akan memberikan dampak secara langsung, namun dampak pada hasil akhir sangat berarti.

### c. Pemusatan upaya

Strategi tertentu harus menerapkan pemusatan serta upaya agar tertata dengan rapih.

### d. Pola keputusan

Pola keputusan yang konsisten akan memberikan dampak yang baik.

### e. Peresapan



Dalam pelaksanaan strategi ini semua organisasi harus bertindak serentak saling berkaitan dengan harapan memperkuat strategi yang direncanakan.<sup>4</sup>

Dari ciri-ciri strategi diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi yang baik dan benar juga harus diiringi dengan pemahaman yang mendalam pada setiap strategi yang akan diterapkan. Sehingga dari pemahaman tersebut suatu kelompok akan mendapatkan fungsi yang nyata dari strategi yang telah dilaksanakan.

### 3. Manfaat Strategi

Manajemen strategi dapat mengurangi ketidakpastian dalam menyusun sebuah perencanaan sebagai fungsi manajemen, dan dalam proses pelaksanaan pekerjaan dengan menggunakan semua sumber daya yang secara nyata dimiliki melalui proses yang terintegrasi dengan fungsi manajemen yang lainnya dan dapat dinilai hasilnya berdasarkan tujuan organisasi.<sup>5</sup>

## **B. Ekonomi Hijau**

UNEP mencetuskan gagasan mengenai *Green Economy* (Ekonomi Hijau) dalam rangka mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Gagasan tersebut bertujuan memberikan peluang yang besar bagaimana

---

<sup>4</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT PUSTAKASTIA, 2011), 17.

<sup>5</sup> Sujadi, "Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru di Lingkungan Organisasi Pendidikan", *Jurnal Stie Semarang 3*, no. 3 (Oktober 2011), hal. 11.

upaya memanfaatkan konsepsi *Green Economy* dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan yang berorientasi pada aspek lingkungan dan ekosistem<sup>6</sup>. Menurut Georgeson, selama dekade terakhir ekonomi hijau telah muncul sebagai kerangka kebijakan penting pembangunan berkelanjutan baik di negara maju maupun berkembang, menyajikan kerangka kerja untuk menghasilkan masyarakat yang lebih efisien sumber daya, lebih rendah karbon, lebih sedikit merusak lingkungan, dan lebih inklusif secara sosial). Indonesia berkomitmen mencapai net zero emission paling lambat tahun 2060, tapi itu tidak akan mudah, membutuhkan kebijakan baru, perubahan prioritas investasi, dan kolaborasi yang kuat di pemerintah dan dengan mitra internasional dan sektor swasta. Kementerian-kementerian dengan perspektif yang sangat berbeda perlu memiliki visi yang sama, dan membuat perubahan substansial pada program dan kebijakan.<sup>7</sup>

Ekonomi hijau Definisi Ekonomi Hijau ini bergeser dari perspektif lama yang menghijaukan kegiatan Ekonomi yang belum ramah lingkungan (masih mengabaikan dampak terhadap lingkungan), Menjadi pembangunan ekonomi yang membuka lapangan kerja (green jobs) dengan investasi hijau, Produksi, perdagangan, dan konsumsi yang nantinya akan berkontribusi pada peningkatan Kesadaran lingkungan serta barang dan jasa yang lebih

---

<sup>6</sup> Azwar Iskandar, “*Green Economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari’ah*”, (L-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah, Volume 3, Nomor 2, Oktober, 2019), Hal. 85.

<sup>7</sup> Erwinsyah, “*Peluang Ekonomi Hijau Dan Keterampilan Hijau Menuju Netral Karbon Indonesia Tahun 2060*”, (Journal Of Applied Business And Economic (Jabe)Vol. 8 No. 2 (Desember 2021), hal. 161.

ramah lingkungan, penerapan Ekonomi Hijau perlu dipahami dan diprioritaskan sebagai kepentingan negara Indonesia untuk:

1. Memiliki Kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan, agar lingkungan bebas dari pencemaran, sumber daya Alam dapat dimanfaatkan secara efisien, sehingga terdapat warisan bagi generasi mendatang untuk Menopang kehidupan.
2. Lingkungan akan bersih, sehingga kualitas hidup masyarakat saat ini Tetap terjaga, dan ekosistem tetap terjaga untuk kehidupan generasi mendatang;
3. Peluang untuk Memanfaatkan perubahan tren Ekonomi untuk memperluas manfaat sumber daya dan daya Saing/keunggulan produk nasional dengan tetap menjaga kelestarian alam untuk Mendukungnya Hal ini perlu ditegaskan, karena:
  - a. Masih banyak peluang kegiatan ekonomi yang sejalan Dengan upaya pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam.
  - b. Banyak manfaat ganda yang Belum dikembangkan, banyak ekonomi jasa lingkungan yang belum berkembang.
  - c. Masih Banyak sumber daya bersih dan terbarukan yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Maka oleh Sebabnya, diperlukan pelaksanaan yang berorientasi pada standar Industri Hijau terkait dengan Bahan baku, bahan penolong, energi, produk, sistem manajemen, pengelolaan Limbahdan/atau aspek lain yang dibakukan dan disusun secara konsensus oleh semua pihak terkait Yang

bertujuan mewujudkan Industri Hijau. Terdapat Tujuh (7) karakteristik dari Industri Hijau Yakni:

1. Efisiensi penggunaan material output.
2. Menggunakan alternatif material input.
3. Rendahnya intensitas energi.
4. Rendahnya intensitas air.
5. SDM yang kompeten.
6. Minimalisasi limbah yang dihasilkan.
7. Teknologi rendah karbon.<sup>8</sup>

Adapaun tujuan yang dipertahankan dalam ekonomi hijau dan dalam tujuan syariah:

1. Perlindungan terhadap praktik keagamaan.

Bagi semua akademisi Muslim, Islam sendirilah yang harus didahulukan dalam menetapkan norma-norma hukum. Ibrahim Abdul Matin menulis dalam bukunya “Green Deen” bahwa melindungi lingkungan adalah kewajiban agama bagi umat Islam dan siapa pun yang peduli dengan dunia tempat kita hidup.

2. Menjaga jiwa

Menurut definisi Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa, ekonomi hijau berkaitan dengan perlindungan lingkungan dan kesejahteraan umum semua orang di dunia. Jiwa dan lingkungan

---

<sup>8</sup> Surya Yudha Regif<sup>1</sup>, Marisa Sb Seran, Imanuel Yohanes Naif, Andre Pattipeilohy, Lilis Saputri, “Literasi Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan Umkm Desa Di Kabupaten Langkat”, (Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan, Volume 9, Nomor 1, Mei 2023), hal 56.

berinteraksi satu sama lain di tempat ini. pengelolaan yang baik akan mengembangkan atau memainkan peran penting dalam membangun ekonomi hijau di suatu wilayah. Allah telah melarang tindakan perusakan lingkungan karena mengancam keberadaan manusia di Bumi, dan iman Islam yang sejati melarang segala bentuk perusakan terhadap lingkungan sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sesuai dengan prinsip ekonomi hijau, ini masuk akal. Aktivitas manusia harus disalahkan atas keadaan degradasi lingkungan saat ini.

### 3. Pemeliharaan mental

Pemikiran yang jernih dan optimis sering kali terbantu oleh lingkungan yang sehat secara fisik dan mental. Penciptaan lingkungan yang bebas dari stres dibantu oleh bisnis yang sadar akan dampaknya terhadap alam.

### 4. Pemeliharaan keturunan

Gagasan ekonomi hijau tentang efisiensi sumber daya sejalan dengan hukum syariah. Kemampuan generasi mendatang untuk memanfaatkan sumber daya secara langsung terkait dengan kemampuan generasi saat ini untuk menjaga generasi berikutnya Tetap hidup dan sehat. Agar generasi mendatang dapat mengambil manfaat dari sumber daya ekonomi, lahan harus selalu tersedia. Ekonomi hijau semakin menyerupai ekonomi Islam.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nurul Annisa dan Isnaini Harahap, "Analisis Pengembangan Ekonomi Hijau Dengan Basis Pertanian Dengan Implementasi Maqashid Syariah Di Sumatera Utara", (Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, Volume. 05 Nomor. 05, 2023), hal. 2539.

### C. Ekonomi Islam

Berbagai ahli ekonomi muslim memberikan definisi ekonomi islam yang bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Pada intinya ekonomi islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami. Yang dimaksudkan dengan cara-cara islami di sini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama islam, yaitu al Qur'an dan sunnah nabi. Dengan pengertian seperti ini maka istilah yang juga sering digunakan adalah ekonomi islam. Secara definisi definisi: "Ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai fahlah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah".<sup>10</sup>

Dalam Islam juga dijelaskan bahwa penghasilan harus dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal dan lain-lain telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat.<sup>11</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Annahl ayat 114 yang berbunyi :

---

<sup>10</sup> Ivan R. Santoso, *Ekonomi Islam*, (UING-Press, Gorontalo, September, 2016), 10.

<sup>11</sup> Almalia, "Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam" (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung, 2015), 32.

تَعْبُدُونَ إِلَٰهًا كُنْتُمْ إِنْ اللَّه تَنِعْمَ وَاشْكُرُوا طَيِّبًا حَلَالًا اللَّهُ رَزَقَكُمْ مِمَّا فَكُلُوا

Artinya : Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah

Jadi Tuhan membimbing hamba-Nya dalam menemukan makanan dengan dua kriteria dasar. Langkah pertama adalah halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah thayyib (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai Islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga yang islami. Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas halal dan haram.<sup>11</sup>

Dan di dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah Saw juga memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi, yaitu sebagai berikut:

1. Tugas manusia di muka bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada di antara keduanya karena sifat Rahmān dan Rahīm-Nya kepada manusia. Karenanya sifat tersebut juga harus melandasi aktivitas manusia dalam pemanfaatan bumi dan

---

<sup>11</sup> Miftahul Huda dan Lukman Santoso, "Konstruksi model wakaf perusahaan dalam negara hukum Indonesia," *Al-Daulah Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* 9, no. 2 (2019): 222–49.

langit dan segala isinya<sup>12</sup> dan harus mengerti hakikat hukum sebenarnya, yaitu yang meyakini bahwa semua datang dari Allah Swt., tetapi juga meyakini bahwa sesuatu dan efek yang diberikan oleh Allah Swt.<sup>13</sup>

2. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Menurut Yusuf Qardhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan. Akan tetapi Islam tidak membenarkan pemenuhan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dirinya dari al-Qur'an dan Hadits.
3. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia. Nabi pernah bersabda: "Kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian".
4. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaat. Dalam Islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya, karena pasrah kepada keberuntungan atau kesialan, karena berdalih dengan ketetapan-Nya, sebagaimana keyakinan yang terdapat di dalam agama-agama selain Islam. Sesungguhnya Islam mengingkari itu semua dan

---

<sup>12</sup> Hasniati, Ridha Nurul Mutia, Dan Annisa, "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam", (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vo. 3 No. 1, Januari – Juni 2021), 20.

<sup>13</sup> Iza Hanifuddin, "Mitos Dalam Teks Fikih Klasik: Analisis Pengkajian Fikih Terhadap Tema Akidah," *Justicia Islamica* 16, no. 1 (2019): 41–60,



menyuruh bekerja dan berbuat, bersikap hati-hati dalam melaksanakannya. Tawakal dan sabar adalah konsep penyerahan hasil kepada Allah SWT. Sebagai pemilik hak prerogatif yang menentukan segala sesuatu setelah segala usaha dipenuhi dengan optimal.<sup>13</sup>

Perspektif hukum Islam terhadap peningkatan pendapatan terdapat sifat-sifat yang harus ada dalam karakter seorang pengusaha yang harus mengikuti cara Nabi Muhammad, yaitu Nabi terakhir yang diturunkan untuk menyempurnakan ajaran-ajaran Tuhan yang diturunkan sebelumnya, yaitu:

1. Takwa (Kepribadian spiritual)

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الْكَرَمُ التَّقْوَى وَالشَّرَفُ التَّوَضُّعُ وَالْيَقِينُ الْغِنَى

Artinya: "Nabi SAW bersabda: 'Kemuliaan adalah takwa, kemuliaan itu tawadhu', dan keyakinan itu kekayaan.'" (HR Imam Ibnu Abid Dunya dari Yahya bin Abi Katsir).

Para manusia hendaknya selalu menjalankan usahanya dengan halal, namun kegiatan tersebut tidak menghalangi mereka untuk tetap bertakwa dan beribadah kepada Allah SWT.

2. Berperilaku baik dan simpatik (Shidiq)

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَتَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Artinya: "Dari Abu Musa ra, Rasulullah SAW bersabda "Seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang satu sama lain saling menguatkan." (HR. Bukhari).

---

<sup>13</sup> Opcit.

Maka dalam usaha itu harus saling membangun/support satu sama lain, berperilaku baik dan simpatik agar disukai oleh orang banyak termasuk konsumen. Cara yang dapat menyembuhkan kerusakan akhlaq pada umat hanya dengan kembali pada ajaran Rasulullah saw.<sup>14</sup>

### 3. Menepati janji dan tidak curang

Rasulullah SAW bersabda:

أُولَئِكَ خِيَارُ عِبَادِ اللَّهِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُؤْمِنُونَ الْمُطِيبُونَ

Artinya: “Mereka adalah para hamba pilihan di sisi Allah pada hari Kiamat, yaitu orang-orang yang menepati janji dan berbuat baik.” (HR. Ahmad 6/268).

Pelaku usaha itu harus senantiasa menepati janji dan tidak boleh melakukan kecurangan dalam berbisnis, dari hadist di atas kita sebagai manusia yang beriman tidak boleh mengingkari janji dan berlaku curang terhadap amanah yang telah diberikan konsumen maupun perusahaan.

### 4. Tidak melakukan sogok (Riswah)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – الرَّاشِيَّ وَالْمُرْتَشِيَّ

Artinya: “Dari Abdullah bin ‘Amr, dia berkata, “Rasûlullâh melaknat pemberi suap dan penerima suap.” (HR. Ahmad).

Rasulullah SAW sangat melaknat orang yang memberikan sogok/suap untuk mencapai sesuatu yang bukan haknya, tidak hanya

---

<sup>14</sup> Khusniati Rofiah dan Moh Munir, “Jihad Harta Dan Kesejahteraan Ekonomi Pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber,” *Justicia Islamica* 16, no. 1 (2019): 193–218, <https://doi.org/10.21154/justicia.v16i1.1640>

yang memberikan,<sup>15</sup> Rasulullah juga melaknat orang yang menerima uang sogok dan perantaranya. Larangan ini berlaku untuk semua aspek kehidupan termasuk dalam kegiatan ekonomi seperti perdagangan dan pemasaran.

5. Tidak suka berburuk sangka (Su'udzon)

Rasulullah SAW bersabda.

إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَحَاسَدُوا  
وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

Artinya: “Berhati-hatilah kalian dari tindakan berprasangka buruk, karena prasangka buruk adalah sedusta-dusta ucapan. Janganlah kalian saling mencari berita kejelekan orang lain, saling memata-matai, saling mendengki, saling membelakangi, dan saling membenci. Jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara”

Dalam menjalankan sebuah usaha itu harus saling menghormati dan tidak berburuk sangka satu sama lain merupakan ajaran Rasulullah SAW yang harus di Implementasikan dalam kegiatan berbisnis. Karena setiap pebisnis itu harus dapat menghormati bisnis orang lain untuk menghindari berburuk sangka.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Mohammad Sabri bin Haron dan Iza Hanifuddin, “HARTA DALAM KONSEPSI ADAT MINANGKABAU,” *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 11, no. 1 (2018): 1–13,

<sup>16</sup> Ahmad Maulana, Irvan Iswandi, Ali Satria, ‘*Analisis Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Lecil Menengah Pada Masa Pandemic Covid-19 Dalam Prepektif Hukum Islam*’, (Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu, Vol. 1, No. 6, April 2023), 1081.

**BAB III**  
**STRATEGI PETANI PADI DESA NGRUPIT KECMATAN**  
**JENANGAN KABUPATEN PONOROGO**  
**UMTUK MENJAGA EKOSISTEM**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Profil Desa Ngrupit

Kabupaten Ponorogo terletak pada titik koordinat antara 111°17' 111°52 Bujur Timur dan 7°49'20" Lintang Selatan mempunyai wilayah seluas 1.371,78 km<sup>2</sup>. Wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Madiun, Magetan dan Nganjuk disebelah utara, Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek disebelah timur, Kabupaten Pacitan di sebelah selatan serta Kabupaten Pacitan dan Wonogiri (Jawa Tengah) disebelah barat.

Desa Ngrupit merupakan salah satu desa di Kecamatan Jenangan tepatnya berada paling utara dari Kabupaten Ponorogo yang berbatasan langsung dengan Desa Mlilir dan Kecamatan Dolopo. Nama Desa Ngrupit berasal dari kata “rupik” yang berarti nama tanaman berpohon kecil dan bergerumbul yang banyak tumbuh merata diseluruh wilayah desa. Kepala pemerintahan Desa Ngrupit zaman dahulu dinamakan palang sampai dua keturunan, palang di Desa Ngrupit adalah keturunan dari Raden Joyowikromo.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Profil Buku Data Desa di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

Secara geografis Desa Ngrupit memiliki kesamaan dengan desa-desa yang lain di wilayah Kecamatan Jenangan yaitu dataran rendah yang dibagi menjadi 10 Rukun Warga (RW) dan 50 Rukun Tetangga (RT).

Secara klimatologi Desa Ngrupit merupakan daerah beriklim tropis. Secara administratif, Desa Ngrupit terletak di wilayah Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga dan posisi Desa Ngrupit berada di sebelah utara Desa Mlilir Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, sebelah selatan Desa Plalangan, sebelah barat Desa Babadan dan Desa Purwosari dan di sebelah timur Desa Sedah.

Dalam menjunjung pelaksanaan pemerintahannya, Desa Ngrupit didukung oleh struktur organisasi, hal ini dikarenakan struktur organisasi merupakan landasan atau dasar kerja, aturan dan gambaran nyata tentang pembagian tugas dan pekerjaan sehingga terciptalah kerjasama yang teratur dan sistematis Berikut adalah tabel struktur pemerintahan Desa Ngrupit:

**Tabel 3.1**

**Struktur Pemerintahan Desa Ngrupit**

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	Suherwan, SH., MH.
2	Kaur Perencanaan	Hariyanto

3	Kaur Keuangan	Anton Suwarto
4	Kaur Tata Usaha & Umum	M. Syaifuddin
5	Kasi Pemerintahan	Nur Ali Mashar
6	Kasi Pelayanan	Dedy Cahya Putra
7	Kasi Kesejahteraan	Prayogo Hadi Saputro, S. IP
8	Kamituwo Karanganyar	Badi'atin
9	Kamituwo Tenggong	Suyanto
10	Kamituwo Krajan	Hadi Prayitno
11	Kamituwo Gentan	Sarwanto
12	Staf Kamituwo Karanganyar	Choirul Anam

## 2. Kondisi Sosial Desa Ngrupit

### a. Gambaran kependudukan

Penduduk Desa Ngrupit terdiri dari penduduk asli dan pendatang dari desa lain. Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa jumlah Penduduk Desa Ngrupit adalah terdiri dari 1744KK, dengan jumlah total Penduduk 6240 jiwa, dengan rincian 3118 laki-laki dan 3122 perempuan.

Dari hasil yang peneliti lakukan dengan jumlah penduduk tersebut terdiri dari balita, anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia. Dan secara keseluruhan penduduk Desa Ngrupit merupakan Warga Negara Indonesia (WNI)

### b. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Pendidikan bagi masyarakat dan kualitas SDM generasi muda adalah hal yang sangat prinsip. Melihat kondisi masyarakat di atas, terkait tingkat pendidikan masyarakat yang masih jauh dari standart ditambah fasilitas dan sarana pendidikan khususnya jenjang SMP ke atas yang harus keluar wilayah desa bahkan kecamatan, maka kalau tidak segera ditingkatkan, tentu bisa menghambat laju pertumbuhan ekonomi dan kemandirian masyarakat setempat<sup>1</sup>

Di Desa Ngrupit banyak generasi muda yang memilih untuk memutuskan pendidikannya dan memilih untuk bekerja. Hal itu terjadi karena tuntutan ekonomi keluarga yang memaksa para generasi muda untuk merelakan masa pendidikannya dan memilih untuk membantu keluarga.<sup>2</sup>

Secara umum masyarakat di Desa Ngrupit didominasi pada tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA sederajat. Meskipun ada yang lulusan Sarjana, namun tidak sebanyak lulusan SD, SMP dan SMA.<sup>3</sup> Sehingga hal ini menjadi perhatian guna generasi berikutnya supaya mampu dan mau menempuh jenjang pendidikan yang lebih layak.

c. Sarana dan Prasarana Umum Masyarakat

Untuk mendukung semua kegiatan atau aktivitas masyarakat pada suatu daerah atau desa sangat diperlukan sarana dan prasarana yang

---

<sup>1</sup> Unun Roudlotul Jannah dan Muchtim Humaidi, "Filantropi Pada Masyarakat Multikultural (Studi Kasus di Desa Klepu Kec. Sooko Kab. Ponorogo)," ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF 7, no. 1 (2020): 46-67

<sup>2</sup> Profil Desa Ngrupit, <https://sites.google.com/view/desa-ngrupit/pemerintahan/lembaga?authuser=0>, diakses pada tanggal 27 November 2023.

<sup>3</sup> Ibid.

memadai. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana pokok seperti sarana pendidikan, sarana peribadahan, sarana kesehatan, sarana komunikasi dan informasi, maka masyarakat akan mudah dalam mencapai kebutuhan hidup. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Ngrupit adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sarana dan Prasarana Desa Ngrupit**

No	Keterangan	Jumlah
1	Balai Desa	1
2	Masjid	9
3	Langar/Surau/Mushola	28
4	Lapangan Sepak Bola	1
5	Lapangan Voli	4
6	Puskesmas Pembantu	1
8	Posyandu	5
15	Gedung SMP	1
16	Gedung SD	4
17	Gedung TK	6
18	Wifi	50

Berdasarkan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ada 1 balai desa yang terletak di Dusun Krajan. Serta 9 masjid yang 3 di dukuh tenggang 2



di dukuh gentan 2 di dukuh karanganyar 2 di dukuh krajan, adapun surau atau Mushola terdapat 29, untuk prasarana yakni lapangan sepak bola Desa Ngrupit yang memiliki 1 bertempat di dukuh krajan, sedangkan untuk lapangan voli memiliki 4 yang terletak di setiap dusun, ada juga puskesmas pembantu yang terletak di dukuh Tenggang, selanjutnya ada juga poliklinik yang bertempat di jalan Raya Ngebel di dukuh Tenggang, fasilitas selanjutnya yakni posyandu yang terletak di setiap dusun dan satu di balai desa, selanjutnya ada Gedung SMP yang berjumlah 1 yang terletak pada dukuh Krajan pada jalan Seloaji, Serta 4 gedung SD yang terletak pada setiap dusun, dan 6 gedung TK yang 2 bertempat di dukuh Tenggang, 2 di dukuh Krajan 1 di dukuh Gentan, dan 1 di dukuh Karanganyar, Fasilitas selanjutnya yang sangat bermanfaat sebagai sarana informasi dan komunikasi adalah *wifi* yang tersebar disetiap RT Desa Ngrupit. Program *wifi* tersebut merupakan program dari pemerintah pusat kabupaten bagi seluruh desa di Ponorogo.

d. Keadaan Sosial Ekonomi

Desa Ngrupit memiliki penduduk yang berbeda-beda dalam latar belakang baik dari, suku, budaya, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Mayoritas masyarakatnya Desa Ngrupit memeluk agama Islam. Meskipun demikian, perbedaan tersebut tetap membuat masyarakat berdampingan dan damai dengan kesibukan masing-masing. Walaupun banyak perbedaan dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Desa Ngrupit hubungan sosialnya sangat kuat, yaitu dapat dilihat dari

kegiatan yang ada di lingkungan sekitar, seperti kerja bakti, takziah, pengajian, arisan, dan kegiatan lainnya yang selalu dihadiri oleh banyak masyarakat.

Kemudian tingkat kemajuan dan kelayakan taraf hidup masyarakat Desa Ngrupit dapat dilihat dari kesejahteraan dan kemajuan ekonominya. Peningkatan pembangunan perekonomian merupakan salah satu usaha untuk memajukan kesejahteraan bagi keberlangsungan hidup masyarakat. Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Sendang meliputi petani, buruh tani, TKI, pedagang, bidan, karyawan, guru, dan tukang bangunan. Namun mayoritas masyarakat Desa Sendang berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Untuk profesi lainnya hanya beberapa masyarakat saja.<sup>4</sup>

Pada saat ini, perubahan ekonomi masyarakat terlihat signifikan ketika ada salah satu anggota keluarga yang merantau keluar negeri. Masyarakat lebih memilih merantau keluar negeri dibandingkan bekerja didalam negeri karena sulitnya mencari pekerjaan dan gaji yang relatif rendah di negeri sendiri.

e. Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Ngrupit adalah petani. Dengan begitu akan menjadi perhatian apakah masyarakat telah mencapai kesejahteraan atau belum, karena kesejahteraan yang baik adalah taraf hidup yang

---

<sup>4</sup> Ibid.

diharapkan oleh semua masyarakat. Meskipun tingkat kesejahteraan setiap orang berbeda-beda, namun pada dasarnya kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari kondisi dan pembangunan pada wilayah tersebut.

Dilihat dari gaya hidup masyarakat Desa Ngrupit dapat dikatakan tidak menggambarkan sikap hedonisme atau berlebihan. Namun ada juga masyarakat yang lebih mengutamakan membeli kendaraan dari pada merenovasi rumah yang terlihat kurang layak.

f. Tingkat Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah hasil yang diterima dari melaksanakan suatu aktivitas dalam bentuk uang atau bentuk lainnya dan sering juga disebut upah. Jumlah pendapatan masyarakat Desa Ngrupit bervariasi tergantung pada profesinya masing-masing. Namun karena masyarakatnya mayoritas berprofesi sebagai petani, sehingga penghasilannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan primer saja. Apalagi jika terjadi gejolak pasar seperti kenaikan harga pupuk yang diiringi dengan penurunan harga hasil panen petani yang sering mengakibatkan kerugian.<sup>5</sup>

Namun bagi kalangan masyarakat yang memiliki penghasilan pasti seperti penghasilan bulanan yang besar dan pengusaha, mereka mampu memenuhi kebutuhan diluar kebutuhan primernya.

## **B. Gambaran Umum Pertanian Padi**

### **1. Petani padi di desa Ngrupit**

---

<sup>5</sup> Ibid.

Penanaman padi sendiri sudah dilakukan sejak jaman dahulu oleh masyarakat Desa Ngrupit, namun pada tahun 2019 petani mengalami kesusahan karena mengalami kenaikan harga pupuk dan obat-obatan karena terkena dari imbas PPKM dan harga padi belum mengalami peningkatan sampai saat ini.

## 2. Sistem Pengelolaan

Tanaman padi merupakan tanaman biji-bijian yang disemaikan pada tempat yang berair. Untuk mendapatkan benih tersebut petani bisa membuat benih dari panen sebelumnya dan membeli pada toko pertanian dengan harga Rp.65.000 perpaket dengan berat 5kg sedangkan untuk satu paket tersebut bisa digunakan untuk satu petak lahan sawah atau membuat benih sendiri dari hasil panen sebelumnya.

Petani akan melakukan penyemaian kurang lebih 2-3 Minggu kemudian akan di pindahkan pada lahan persawahan yang lebih luas. Kemudian ketika tanaman padi sudah berusia 3-4 bulan dengan tanda gerabahnya sudah menguning maka padi siap untuk di panen. Proses pemanenan biasanya dilakukan pagi sampe sore dan kalau bisa menghindari hujan karena dapat mempengaruhi hasil dari panen tersebut. Seperti yang dikatakan bapak Rusmadi: pemanenan padi bisa dilakukan setiap saat kalau tidak hujan karena hujan dapat menambah kelembaban pada gerabah dan ketika dijual harganya dapat menurun. Untuk proses pemanenan padi di Desa Ngrupit saat ini sudah menggunakan mesin kombi dengan biaya Rp. 325.000 per 1 petak.

Setelah panen ada pula yang dibawa pulang oleh petani guna di jemur untuk digunakan sebagai benih, di makan sendiri, dan dijual saat mengalami peningkatan harga jual gerabah. Untuk musim kemarau biasanya 2-3 hari baru kering dan untuk musim penghujan biasanya 4-5 hari untuk menjadi kering karena kondisi gerabah saat masih basah itu lebih berat dan itulah salah satu penyebab harga gerbah anjok saat kondisi basah.<sup>6</sup>

### 3. Profil informan

Setelah melakukan tahap paparan data, penulis memberikan penjelasan mengenai informan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui karakteristik informan, penulis akan mengambil 3 karakter informan dari segi:

- a. Usia Informan
- b. Pendidikan Informan
- c. Luas Lahan Informan.

Berikut ini profil informan petani padi di Desa Ngrupit

**Table 3.3**

#### **Profil informan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>pendidikan</b>	<b>Luas Lahan M<sup>2</sup></b>
1	Rusmadi	63	SMP	2.856
2	Giono	47	SMP	5.712

<sup>6</sup> Rusmadi ,Petani Di Desa Ngrupit, *Wawancara*, Ponorogo, 28 November 2023.

3	Tino	33	SMA	4.384
4	Miko	40	SMA	2.856
5	Heru	38	SMA	1.428
6	Surat	65	SD	714
7	Hariyanto	42	SMA	1.325
8	Mulyono	44	SMA	5.712
9	Sugik	39	SMP	4.284
10	Yanto	48	SMA	10.000

Dari tabel informan di atas telah disebutkan bahwa ada 10 sampel petani yang menanam padi dan merasakan peningkatan pendapatan. Dari 10 petani tersebut, 1 tamatan SD, 3 tamatan SMP, dan 6 tamatan SMA dengan usia dan luas lahan yang bervariasi mulai dari yang paling rendah 714 m<sup>2</sup> sampai yang paling luas 5.712 m<sup>2</sup>.

#### 4. Pendapatan Rata-Rata Informan

Berikut ini akan disajikan tabel mengenai jumlah pendapatan rata-rata informan ketika sebelum dan sesudah terjadi penurunan pendapatan dengan jumlah yang bervariasi dari masing-masing informan:

**iaain**  
**PONOROGO**

**Table 3.4**

**Perbandingan Rata-Rata Pendapatan Petani Dalam Dua Priode  
Tanam Ketika Sebelum Dan Sesudah Terjadi Peningkatan**

No	Nama	Luas Lahan M <sup>2</sup>	Sebelum Terjadi peningkatan	Sesudah terjadi peningkatan
1	Rusmadi	2.856	Rp. 7.960	Rp.9. 200
2	Giono	5.712	Rp.16.920	Rp.17.000
3	Tino	4.384	Rp.10.700	Rp.12.000
4	Miko	2. 856	Rp.6. 750	Rp.8.100
5	Heru	1.428	Rp.4.000	Rp.6. 500
6	Surat	714	Rp.2.200	Rp.3.000
7	Hariyanto	1.325	Rp.3.890	Rp.5.150
8	Mulyono	5.712	Rp.15.300	Rp.18.870
9	Sugik	4.284	Rp.9.850	Rp.11.800
10	Yanto	2.745	Rp.4.890	Rp.6.300

Dari tabel informan di atas telah disebutkan bahwa ada 10 sampel petani yang menanam padi dan merasakan peningkatan pendapatan. Dari 10 petani tersebut, yakni Bapak Surat yang memiliki lahan paling sedikit yakni 714m<sup>2</sup>, serta Bapak Giono dan Bapak Mulyono yang memiliki lahan paling luas yakni 5712m<sup>2</sup>

### **C. Strategi Yang Diterapkan Petani Padi di Desa Ngrupit Untuk Meningkatkan Pendapatan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terkait strategi peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh para petani padi di Desa Ngrupit menunjukkan bahwa ada 2 strategi, yaitu strategi yang pernah dilakukan dan strategi yang masih dijalankan sampai saat ini:

#### 1. Mengurangi penggunaan pestisida

Peraturan menteri Pertanian Nomor : 07 /Permentan /SR. 140 /2 /2007 Mendefinisikan bahwa pestisida adalah zat kimia atau bahan lain dan jasad renik serta virus yang digunakan untuk:

- a. Memberantas atau mencegah hama-hama tanaman, bagian-bagian tanaman atau hasil-hasil pertanian.
- b. Memberantas rerumputan
- c. Mematikan daun dan mencegah pertumbuhan tanaman yang tidak diinginkan
- d. Mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman, tidak termasuk pupuk
- e. Memberantas atau mencegah hama-hama luar pada hewan-hewan piaraan dan ternak
- f. Memberantas dan mencegah hama-hama air
- g. Memberantas atau mencegah binatang-binatang dan jasad-jasad renik dalam rumah tangga, bangunan dan alat-alat pengangkutan



h. Memberantas atau mencegah binatang-binatang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau binatang yang perlu dilindungi dengan penggunaan pada tanaman, tanah atau air.<sup>7</sup>

Jadi pestisida merupakan bahan kimia yang digunakan untuk membunuh hama, baik insekta, jamur maupun gulma. Pestisida telah secara luas digunakan untuk tujuan memberantas hama dan penyakit tanaman dalam bidang pertanian. Dalam hal ini petani di Desa Ngrupit Mengganti penggunaan pestisida dengan sunlight, air sabun wings yang dicampur dengan bumbu masak micin atau air rebsan bawang putih yang di semprotkan pada padi merupakan suatu betuk strategi yang digunakan untuk mengurangi penggunaan pestisida yang harganya meningkat di saat musim pandemi, meskipun tidak seefisien penggunaan pestisida namun strategi ini dapat menekan biaya pengeluaran petani.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Yanto menyatakan bahwa saat musim pandemi terjadi segala kebutuhan mengalami peningkatan harga hingga dua kali lipat seperti halnya pestisida yang mengalami peningkatan harga dan saat itu juga terjadi hama wereng pada tanaman padi dan para petani menggunakan sunlight atau sabun wings untuk mengusir hama wereng yang di campur dengan bumbu masak micin kemudin di semprotkan pada padi yang

---

<sup>7</sup> Ida Bagus Ngurah Swacita, *Kesehatan Lingkungan Pestisida Dan Dampaknya Terhadap Lingkungan*, Universitas Udayana , 2017, 5.

dilakukan di pagi hari sekitar jam 06.00-09.00WIB dengan perbandingan 1 liter air : 3 sendok makan, walaupun tidak seefektif pestisida namun hama wereng dapata berkurang karena bau dari campuran tersebut. dan untuk hama sundep menggunakan air dari bawang putih yang dimasak kemudian di campur dengan sunlight atau air sabun wight seagai cairan perekat pada tanaman padi. Meskipun sekarang cara ini tidak digunakan sesering saat pandemi ada beberapa petani yang menggunakan cara ini untuk mengatasi hama dalam skala kecil.<sup>8</sup>

## 2. Mengurangi penggunaan pupuk kimia

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki iklim tropis. Iklim Tropis dengan sinar matahari yang cukup dan curah hujan yang tinggi Menyebabkan tanah- tanah di Indonesia amat subur. Kesuburan tanah adalah Suatu keadaan tanah dimana tata air, udara dan unsur hara dalam Keadaan cukup seimbang dan tersedia sesuai kebutuhan tanaman, baik fisik, kimia dan biologi tanah.<sup>9</sup>

Untuk strategi yang dijalankan sampai saatnya ada petani adalah mengurangi pembelian pupuk kimia padi dan menggantinya dengan pupuk organik seperti kotoran kambing dan daun-daunan yang difermentasi dengan kurun waktu satu bulan.

---

<sup>8</sup> Yanto, Petani Desa Ngrupit, *Wawancara*, Ponorogo, 4 Desember 2023.

<sup>9</sup> Feri Hari Utami, *Penentuan Tingkat Kesuburan Tanah Di Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan Dan Kehutanan Dengan Menggunakan Algoritma Naive Bayes Dalam Data Mining*, (Riau, Journal Of Computer Science Vol.1, No.1, 2015), 28.

Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Sugik dalam sesi wawancara peneliti lakukan, beliau melakukan Fermentasi kotoran kambing dan daun-daunan yang didiamkan dalam dalam yang ditutup rapat yang didiamkan dalam kurun waktu 1 bulan setelah 1 bulan pupuk tersebut dijemur kurang lebih 4 sampai 5 hari setelah pupuk organik mengering dapat didapat pada tanaman padi meskipun hasilnya tidak sesuai seperti menggunakan pupuk bahan kimia namun hasil dapat menyerupai ketika menggunakan pupuk organik ini.<sup>10</sup>

Untuk strategi yang kedua merupakan bentuk alternatif untuk menekan biaya pengeluaran dan terbukti berhasil dilakukan oleh beberapa petani di Desa Ngrupit.

#### **D. Dampak Penerapan Strategi Terhadap Ekosistem Petani Ngrupit di Desa Ngrupit**

##### **1. Dampak Hasil Panen Padi Terhadap Kehidupan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Strategi.**

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat, perlu kita ketahui indikator-indikator guna menjadi tolak ukur yang menggambarkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Adapun indikator-indikator tersebut meliputi kesehatan, pendidikan, perumahan, pendapatan, dan teknologi informasi komunikasi. Data mengenai dampak hasil panen padi terhadap kehidupan masyarakat di Desa Ngrupit adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Sugik, Petani Desa Ngrupit *Wawancara*, Ponorogo, 3 Desember 2023.

a. Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada informan baik ketika sebelum dan sesudah menanam padi disimpulkan bahwa semenjak menerapkan strategi tersebut, para petani mampu membayar administrasi kesehatan ditempat yang layak. Berbeda pada sebelum menanam padi , biasanya masyarakat hanya sekedar membeli obat di toko kelontong. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mulyono :Dari hasil strategi penanaman padi ini sangat bermanfaat bagi keluarga saya terlebih lagi ketika terkena penyakit. Yang sebelumnya terkendala biaya, dari hasil menanam padi ini, setidaknya kami mampu mendapatkan perawatan kesehatan yang layak.<sup>11</sup>

Namun disisi lain ada juga dampak buruk bagi kesehatan dari penanaman padi ini. Terutama kepada masyarkat usia lanjut yang masih nekat menanam padi. Karena perawatan tanaman padi memerlukan tenaga yang lebih, sehingga sering terjadi kejadian petani yang jatuh sakit karena kelelahan.<sup>12</sup> Meskipun demikian para petani tetap menanam kembali pada musim selanjutnya.

b. Pendidikan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap informan, diketahui bahwa tingkat pendidikan informan ada yang

---

<sup>11</sup> Mulyono, Petani Desa Ngrupit, *Wawancara*, 2 Desember 2023.

<sup>12</sup> Tino, Petani Desa Ngrupit, *Wawancara*, Ponorogo, 28 November 2023.

tamatan SD, SMP, dan SMA. Namun semenjak menerapkan strategi menanam padi ini pendidikan anak dari para petani terbilang baik, karena masing-masing anaknya bersekolah di sekolah favorit dan ada yang kuliah di luar kota yang biayanya juga tidak cukup sedikit.<sup>13</sup>

Para petani berharap dari hasil menanam padi ini mereka mampu menyekolahkan anak-anaknya lebih tinggi bahkan sampai pada perguruan tinggi.

c. Pendapatan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan informan menunjukkan hasil bahwa menanam padi pendapatannya tidak kalah dengan yang lain. Yang awalnya tidak menggunakan strategi ini untuk menanam padi hanya cukup untuk kebutuhan pokok, setelah menanam padi para petani mampu memenuhi kebutuhan sekundernya.<sup>314</sup> Baik untuk membeli kendaraan ataupun merenovasi rumah.

d. Perumahan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan informan, diketahui bahwa dari hasil menggunakan strategi ini guna menanam padi dapat membantu petani untuk membangun ataupun merenovasi rumah masing-masing. Mulai dari lantai keramik, aliran

---

<sup>13</sup> Miko, Petani Desa Ngrupit, *wawancara*, Ponorogo, 30 November 2023.

<sup>14</sup> Surat, Petani Desa Ngrupit *Wawancara*, Ponorogo, 1 Desember 2023.

listrik, penggunaan air bersih, dan sanitasi yang layak. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Heru: “Dulu rumah saya yang bagian dapur atap kayunya sudah tidak layak banyak yang lapuk. Namun semenjak menanam padi hasilnya dapat saya gunakan untuk merenovasi rumah serta memasang keramik”.<sup>415</sup>

e. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap informan ditunjukkan hasil bahwa untuk kalangan petani usia 40an tahun telah memiliki dan mampu mengoperasikan smartpone dengan baik. Bahkan para petani sudah mampu mengoperasikannya sebagai sarana komunikasi guna bertukar informasi dan konsultasi dengan petani lainnya yang terbatas waktu dan wilayah untuk bertemu.<sup>516</sup>

Dari penjelasan dampak penanaman padi terhadap kehidupan masyarakat diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari penerapan srategi tersebut dapat memberikan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan petani dari tahun ketahun.

2. Dampak Penerapan Strategi Sebagai Upaya Pemulihan Pendapatan Oleh Petani

Dampak dari penerapan suatu strategi tidak selamanya memberikan efek yang baik. Dalam dunia usaha penerapan strategi yang diiringi

<sup>15</sup> Heru, Petani Desa Ngrupit *Wawancara*, Ponorogo, 1 Desember 2023.

<sup>16</sup> Hariyanto, Petani Desa Ngrupit, *Wawancara*, Ponorogo, 1 Desember 2023.

dengan segala persiapan yang matangpun masih sering terjadi yang namanya kegagalan. Terkadang ada saja faktor yang menyebabkan kegagalan, penerapan strategi entah faktor alam, manusia, atau faktor lainnya. Namun tidak sedikit juga penerapan strategi yang memberikan hasil memuaskan bagi jalannya suatu usaha.

Telah dijelaskan pada poin diatas mengenai penerapan strategi yang dilakukan oleh petani sebagai sarana pemulihan atau peningkatan pendapatan. Dari kedua penerapan strategi tersebut ada yang memperparah dan ada yang memperbaiki keadaan atau berhasil. Untuk penerapan strategi yang berhasil, meskipun dari penerapan strategi tersebut tidak menambah pendapatan seperti ketika menanam padi sebelum terjadi penurunan, namun setidaknya lebih baik dibanding hasil menanam padi ketika terjadi penurunan.

Dampak yang dirasakan petani setelah menerapkan strategi yang kedua adalah kehidupan perekonomiannya menjadi lebih baik. Mulai dari yang sebelumnya untuk modal penanaman harus meminjam bank, sekarang sebagian besar sudah mampu menggunakan modal sendiri. dan juga masyarakat sudah bisa membagi keuangannya untuk membayar cicilan secara tepat waktu tidak menunggak seperti ketika pendapatannya masih kurang. Dan masih banyak lagi dampak yang dirasakan masyarakat terkait penerapan strategi mengganti penggunaan pestisida dan membuat bibit sendiri.

**BAB IV**

**ANALISIS STRATEGI UNTUK**

**MEJAGA EKOSISTEM PADA PETANI PADI**

**A. Strategi Yang Diterapkan Petani Padi Untuk Menjaga Ekosistem Di Desa Ngrupit**

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Menurut Rangkuti, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar pemerintah dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga pemerintah dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.<sup>1</sup> Menurut Georgeson, selama dekade terakhir ekonomi hijau telah muncul sebagai kerangka kebijakan penting pembangunan berkelanjutan baik di negara maju maupun berkembang, menyajikan kerangka kerja untuk menghasilkan masyarakat yang lebih efisien sumber daya, lebih rendah karbon, lebih sedikit merusak lingkungan, dan lebih inklusif secara sosial). Dalam melaksanakan strategi berdasarkan hukum ekonomi Islam, ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan berdasarkan prinsip dan

---

<sup>1</sup> Rithania Michellie Tomponu, Johny Lumolos, dan Welly Waworundeng, *Strategi Dinas Pertanian Dalam Menanggulangi Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Modoinding*, (Jurnal Governance, Vol.1, No. 2, 2021).



nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah<sup>2</sup> Dalam Islam juga dijelaskan bahwa penghasilan harus dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah.<sup>3</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Annahl ayat 114 yang berbunyi :

تَعْبُدُونَ إِيَّاهُ كُنْتُمْ إِنْ اللَّه تَنِعْمَ وَاشْكُرُوا طَيِّبًا حَلَّا اللَّهُ رَزَقَكُمْ مِمَّا فَكُلُوا

Artinya : Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah.

Di dalam ekonomi islam diperbolehkan menggunakan strategi apapun dengan dengan prinsip ekonomi islam dimana dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaat. Adapun teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia. Nabi pernah bersabda: “Kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian”.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terkait strategi untuk menjaga ekosistem pertanian padi adapun yang dilakukan oleh para petani padi di Desa Ngrupit menunjukkan bahwa ada 2 strategi, yaitu sebagai berikut:

1. Mengurangi penggunaan pestisida

<sup>2</sup> Ivan R. Santoso, *Ekonomi Islam*, (UING-Press, Gorontalo, September, 2016), 10.

<sup>3</sup> Almalia, “Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam” (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung, 2015), 32.

<sup>4</sup> Hasniati, Ridha Nurul Mutia, Dan Annisa, “Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam”, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vo. 3 No. 1, Januari – Juni 2021), 20.

Pestisida merupakan bahan kimia yang digunakan untuk membunuh hama, baik insekta, jamur maupun gulma. Pestisida telah secara luas digunakan untuk tujuan memberantas hama dan penyakit tanaman dalam bidang pertanian. Dalam hal ini petani di Desa Ngrupit mengurangi penggunaan pestisida dengan sabun wings yang dicampur dengan bumbu masak micin dengan air yang perbandingan 1 liter air : 3 sendok makan yang di semprotkan pada padi merupakan suatu betuk strategi yang digunakan untuk mengurangi penggunaan pestisida yang harganya meningkat di saat musim pandemi, meskipun tidak seefisien penggunaan pestisida namun strategi ini dapat menekan biaya pengeluaran petani.

## 2. Mengurangi penggunaan pupuk kimia

Mengurangi pembelian pupuk kimia dengan membuat sendiri dengan pupuk organik seperti kotoran kambing dan daun-daunan yang difermentasi dengan kurun waktu satu bulan meskipun hasilnya tidak sesuai seperti menggunakan pupuk bahan kimia namun hasil dapat menyerupai ketika menggunakan pupuk organik ini.

Dari pemahaman mengenai dua strategi tersebut, Dari penerapan strategi yang pertama merupakan pelaksanaan strategi yang mendadak sebab saat itu terjadi kenaikan harga pada pestisida, para petani memutar otak dan menemukan anggapan bahwa sunlight, sabun wing dan larutan air bawang putih dapat mengurangi hama meskipun tidak memberikan dampak

secara signifikan setidaknya dapat mengurangi dari penyebaran hama wereng.

Untuk penerapan strategi yang kedua merupakan strategi yang berguna menekan biaya pembelian pupuk kimia yang di alihkan ke pembiayaan yang lain seperti biaya tanam padi, biaya traktor, dan lain lain.

Dari kedua strategi tersebut dalam ekonomi islam diperbolehkan dikarenakan sesuai dengan prinsip ekonomi islam dimana dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaat.<sup>5</sup>

### **B. Dampak Strategi Yang Digunakan Oleh Petani Padi Terhadap Pendapatan Di Desa Ngrupit**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak merupakan benturan, yaitu pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak dari suatu usaha sendiri ada yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Bersifat langsung, yaitu yang memberikan kesejahteraan pekerja/pelaku usaha itu sendiri. Sedangkan yang dimaksud tidak langsung adalah dampak positif terhadap peningkatan kerja pada antar usaha tersebut.<sup>6</sup> Dalam upaya memanfaatkan konsepsi *Green Economy* (Ekonomi Hijau) dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan

---

<sup>5</sup> Hasniati, Ridha Nurul Mutia, Dan Annisa, “Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam”, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vo. 3 No. 1, Januari – Juni 2021), 20.

<sup>6</sup> Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya,), hal.243.

yang berorientasi pada aspek lingkungan dan ekosistem<sup>7</sup>. Dan dalam ekonomi islam melakukan aktifitas produksi hendaknya dengan cara yang baik maka akan mengasilkan hal baik juga seperti yang dijelaskan hadist yang di riwayatkan oleh Imam Ibnu Abid Dunya:

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الْكَرَمُ التَّقْوَى وَالشَّرَفُ التَّوَضُّعُ وَالْيَقِينُ الْغِنَى

Artinya: “Nabi SAW bersabda: ‘Kemuliaan adalah taqwa, kemuliaan itu tawadhu’, dan keyakinan itu kekayaan.” (HR Imam Ibnu Abid Dunya dari Yahya bin Abi Katsir).<sup>8</sup>

Dalam hadist ini dapat kita pahami pelaku usaha hendaknya memiliki katakwaan dan apabila terdapat ketakwaan pasti ada kemuliaan.

Pada dampak kali ini peneliti hanya fokus pada dampak yang bersifat secara langsung saja. Untuk dampak dari strategi yang pertama, yaitu Mengurangi penggunaan pestisida yang dirasa sangat efektif karena hamper mampu menghasilkan seperti memakai pestisida. Dan untuk strategi yang Kedua yakni mengurangi penggunaan pupuk kimia sendiri cukup efektif karena biaya dari pembelian pupuk kimia dapat di alihkan untuk pebiayaan yang lain.

Dari hasil penerapan strategi tersebut, petani mampu menyisihkan pendapatannya untuk dijadikan modal tanam pada musim tanam

<sup>7</sup> Azwar Iskandar, “Green Economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari’ah”, (L-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah, Volume 3, Nomor 2, Oktober, 2019). 85

<sup>8</sup> Ahmad Maulana, Irvan Iswandi, Ali Satria, ‘Analisis Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Lecil Menengah Pada Masa Pandemic Covid-19 Dalam Prepektif Hukum Islam’, (Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu, Vol. 1, No. 6, April 2023), 1081.

selanjutnya. Selain itu petani juga mampu melakukan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sekunder mereka.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan petani untuk Menjaga ekosistem di Desa Ngrupit ialah mengurangi penggunaan pestisida yang diganti dengan barang yang ada di sekitar kita seperti sunlight atau air sabun wing dan bumbu masak micin (untuk hama wereng), dan air masak bawang (untuk hama sundep) yang di semprotkan pada padi dengan perbandingan 1 liter air : 3 sendok makan yang di semrotkan di pagi har pada jam 06.00-09.00 WIB, dan untuk strategi yang kedua mengurangi pupuk kimia dan menggantinya dengan pupuk organik seperti kotoran kambing dan daun-daunan yang difermentasi dengan kurun waktu satu bulan. Sistem tersebut terbukti mampu menjaga ekosistem petani padi di Desa Ngrupit. Strategi yang di gunakan oleh para petani di Desa Ngrupit diperbolehkan dalam islam dengan dasar sesuai dengan prinsip ekonomi hijau dan ekonomi islam dimana dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya menyukai kemudahan, menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaat.
2. Dampak penerapan strategi untuk menjaga ekosistem petani padi di Desa Ngrupit. Mengurangi penggunaan pestisida dan mengurangi

penggunaan pupuk kimia berdampak baik, petani mampu menyisihkan biaya untuk dijadikan biaya lainnya. Selain itu petani juga mampu mencukupi kebutuhannya dari penerapan strategi tersebut. Di Desa Ngrupit melakukan aktifitas produksi dengan cara yang baik maka akan menghasilkan hal baik juga.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Petani**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran kepada petani supaya lebih memperhatikan lagi mengenai bagaimana menjalankan usaha pertanian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jadi jangan melakukan program-program yang tidak ada pada prosedur penanaman supaya usaha yang dijalankan bisa memberikan hasil yang memuaskan. Serta tidak berambisi untuk menambah pendapatan dengan menggunakan cara-cara yang tidak sesuai ekonomi hijau. Lebih baik mengikuti aturan dan pendapatan tetap stabil daripada mengedepankan keinginan namun hasilnya justru tidak memuaskan. Dan juga dalam pengelolaan keuangan, supaya petani lebih bisa memilah antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini bertujuan agar petani bisa menyisihkan pendapatannya untuk ditabung. Sehingga ketika suatu saat terjadi musibah atau kebutuhan mendesak, petani tidak perlu melakukan pinjaman ke lembaga-lembaga keuangan yang mana tingkat suku bunganya sangat tinggi. Sehingga petani dapat menggunakan uang tabungannya tersebut.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan mampu menganalisis serta mengaitkan penelitian ini dengan penelitian lainnya, sehingga menjadi penelitian yang lebih baik.





## DAFTAR PUSTAKA

- Achdiawan Hizbi, (2019), “Pengorganisasian Komunitas Kelompok Tani Dalam Menjaga Ekosistem Lingkungan Melalui Pembuatan Pestisida Nabati Di Dusun Pule Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk” (Skripsi, Surabaya, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Almalia, (2015), “Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam” (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung,), 32.
- Annisa Nurul dan Isnaini Harahap, (2023), "Analisis Pengembangan Ekonomi Hijau Dengan Basis Pertanian Dengan Implementasi Maqashid Syariah Di Sumatera Utara", (Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, Volume. 05 Nomor. 05), hal 2539.
- Arikunto Suharsimi, (2009), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Revisi III* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 62.
- Awang Umbu Hamakonda, Maria Clara Mau, (2023), “Prospek Pertanian Organik Sebagai Salah Satu Konsep Pengembangan Varietas Padi Kusuma Secara Berkelanjutan Di Desa Pape Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada”, (Jurnal Pertanian Unggul, Volume 2, Nomor 1, Tahun).
- Brilliant Lintar Pintakam, Dan Rahel Jois Migia Putri, (2022 ), “ Analisis Strategi Pemberdayaan Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani Kopi Arabica Lestari Di Kabupaten Blitar”, *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, Agustus).
- Budi Agung Santoso, (2016), “Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produksi Tanaman Pangan Di Provinsi Maluku", ( Santoso: Perubahan Iklim Dan Produksi Tanaman Pangan, Vol. 35, No. 1), hal. 30.
- Budi Ernawati Astuti, Cania Ferennita, Ulfah Kholishotul Muna Mas’adah, Fadia Khairani, Sindi Desi Minanti, (2021) “Rubuha (Rumah Burung Hantu) Sahabat Petani Desa Tondomulyo”, ( Universitas Wahid Hasyim, Abdimas Unwahas, Vol. 6 No. 1, April).
- Chiari Anwar, (2015), “Strategi Bertahan Hidup Petani Saat Musim Kemarau”, (Malang), 4.
- Dadi Dadi, (2021), “Pembangunan Pertanian dan sistem Pertanian Organik: Bagaimana Proses Serta Strategi Demi Ketahanan Pangan

Berkelanjutan Di Indonesia”, (Universitas Galuh Ciamis, Vol.9 No.3, Agustus).

Erwinsyah, (2021), “Peluang Ekonomi Hijau Dan Keterampilan Hijau Menuju Netral Karbon Indonesia Tahun 2060”, (Journal Of Applied Business And Economic (Jabe)Vol. 8 No. 2, Desember), hal. 161.

Fathoni Zakky, Arsyad Lubis, Saidin Nainggolan, Richard Rp Napitupulu, Diah Listyarini, (2024), “Sustainable Agriculture: Alih Fungsi Penggunaan Pupuk Kimia Menjadi Pupuk Organik Oleh Petani Padi Sawah Di Desa Setiris” , (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Malyani, Vol. 1 No. 3 Agustus).

Firmansyah Fendy, Mochamad Yusuf Dan Tri Okta Argarini, (2021 ), “Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Sawah Di Provinsi Jawa Timur”, (Jurnal Penataan,Vol. 16, No. 1.), 47.

Freddy Rangkuti, (2015), Analisis Swot, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama,), 6.

Fridayanti Novia Dan Arya Hadi Dharmawan, (2013), “Analisis Struktur Dan Strategi Nafkah Rumah tangga Petani Sekitar Kawasan Hutan Konservasi Di Desa Cipeuteuy, Kabupaten Sukabumi”, (Sodality : Jurnal Sosiologi Pedesaan, April).

Giono, Petani Di Desa Ngrupit, *Wawancara*, Ponorogo, 28 November 2023.

Gunawan Imam, (2015), Metode Penelitian Kualitatif , Power Point , (The Learning University, Universitas Negeri Malang, 3 Desember).

Hamdani, (2011), Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: PT PUSTAKASTIA), 17.

Hanifuddin, Iza. “Mitos Dalam Teks Fikih Klasik: Analisis Pengkajian Fikih Terhadap Tema Akidah.” *Justicia Islamica* 16, no. 1 (2019): 41–60.

Hariyanto, Petani Desa Ngrupit, *Wawancara*, Ponorogo, 1 Desember 2023.

Haron, Mohammad Sabri bin, dan Iza Hanifuddin. “HARTA DALAM KONSEPSI ADAT MINANGKABAU.” *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 11, no. 1 (2018): 1–13.

Hasniati, Ridha Nurul Mutia, Dan Annisa, (2021), “Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam”, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vo. 3 No. 1, Januari – Juni), 20.

Heru, Petani Desa Ngrupit *Wawancara*, Ponorogo, 1 Desember 2023.

- Huda, Miftahul, dan Lukman Santoso. “Konstruksi model wakaf perusahaan dalam negara hukum Indonesia.” *Al-Daulah Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* 9, no. 2 (2019): 222–49.
- Iskandar Azwar, (2019 ), “Green Economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari’ah”, (L-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah, Volume 3, Nomor 2, Oktober). 85
- Ismaya Bambang Dan M Yamin Saud, (2023), “Pelatihan Peningkatan Hasil Pertanian Padi Dengan Menggunakan Pupuk Organik Terhadap Para Petani Di Daerah Karawang”, (Sabajaya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1, No 6, November).
- Jannah, Unun Roudlotul, dan Muchtim Humaidi. "Filantropi Pada Masyarakat Multikultural (Studi Kasus di Desa Klepu Kec. Sooko Kab. Ponorogo)." *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF* 7, no. 1 (2020): 46-67.
- Listiani Reka, Agus Setiyadi dan Siswanto Imam Santoso, (2019), “Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara”, (Semarang, *Jurnal Agrisocionomics*, vol. 3, no.1, Mei), 51.
- Maulana Ahmad, Irvan Iswandi, Ali Satria, (2023), ‘Analisis Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Lecil Menengah Pada Masa Pandemic Covid-19 Dalam Prepektif Hokum Islam’, (Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu, Vol. 1, No. 6, April), 1081.
- Miko, Petani Desa Ngrupit, *wawancara*, Ponorogo, 30 November 2023.
- Mulyono, Petani Desa Ngrupit, *Wawancara*, 2 Desember 2023.
- Narbuko Cholid, dan Abu Achmadi, (2018), *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara), 54.
- Profil Buku Data Desa di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.
- Profil Desa Ngrupit, <https://sites.google.com/view/desa-ngrupit/pemerintahan/lembaga?authuser=0>, diakses pada tanggal 27 November 2023.
- Reviza Rika Rachmawati dan Herlina Tarigan, (2019), “Inovasi Pertanian Dan Pemberdayaan Masyarakat Petani Di Lahan Gambut”, (Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 37 No. 1, Juli).
- Rofiah, Khusniati, dan Moh Munir. “Jihad Harta Dan Kesejahteraan Ekonomi Pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber.” *Justicia Islamica* 16, no. 1 (2019): 193–218.

- Rozim Pratiwi Elsy, Ajeng Wahyuni, 2023 “Strategi Survival Dalam Mempertahankan Eksistensi Warung Sate Blendet Di Balong Kabupaten Ponorogo”, (Niqosiya: Journal of Economics and Business Research, Vol. 3 No. 1, Januari-Juni), 105
- Rusmadi ,Petani Di Desa Ngrupit, *Wawancara*, Ponorogo, 28 November 2023.
- Santoso Ivan R.,( 2016), *Ekonomi Islam*,(UING-Press, Gorontalo, September,) 10.
- Sugik, Petani Desa Ngrupit *Wawancara*, Ponorogo, 3 Desember 2023.
- Suharno, dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya,), hal.243
- Sujadi, (2011), “Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru di Lingkungan Organisasi Pendidikan”, *Jurnal Stie Semarang* 3, no. 3 (Oktober): 11.
- Sumanto, (2014), *Teori Aplikasi Metode Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, Dan Sosial*, (Yogyakarta: Caps), 190.
- Surat, Petani Desa Ngrupit *Wawancara*, Ponorogo, 1 Desember 2023.
- Swacita Ida Bagus Ngurah,( 2017), *Kesehatan Lingkungan Pestisida Dan Dampaknya Terhadap Lingkungan*, Universitas Udayana , 5.
- Timotius Kris H., (2017), “Pengantar Metodologi Penelitian : Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan 1 ed”, Andi (Yogyakarta), 45.
- Tino, Petani Desa Ngrupit, *Wawancara*, Ponorogo, 28 November 2023.
- Tompunu Rithania Michellie, Johny Lumolos, dan Welly Waworundeng, (2021), *Strategi Dinas Pertanian Dalam Menanggulangi Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Modoinding’*, (*Jurnal Governance*, Vol.1, No. 2).
- Utami Feri Hari, (2015) *Penentuan Tingkat Kesuburan Tanah Di Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan Dan Kehutanan Dengan Menggunakan Algoritma Naive Bayes Dalam Data Mining*, (Riau, *Journal Of Computer Science* Vol.1, No.1), 28.
- Wahyuni Ely Fitri, Syamsul Hilal, Madnasir, (2022), “Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau dan Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam”, (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, no. 8, vol. 3), 5.

Yamin M., Dan Nurilla Elysa Putri, (2023), “Strategi Bertahan Petani Perdesaan Untuk Pencegahan Kebakaran Lahan Di Ekosistem Pasang Surut”, (Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan, Vol. 11 No. 2, Juni).

Yanto, Petani Desa Ngrupit, *Wawancara*, Ponorogo, 4 Desember 2023.

Yudha Surya Regif, Marisa Sb Seran, Imanuel Yohanes Naif, Andre Pattipeilohy, Lilis Saputri, (2023), “Literasi Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan Umkm Desa Di Kabupaten Langkat”, (Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan, Volume 9, Nomor 1, Mei), hal 56.

